

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Arus Kas Aktivitas Investasi secara parsial tidak mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap Indeks Harga Pasar Saham. Nilai beta sebesar 0.013 menunjukkan adanya hubungan positif pada variabel ini tetapi nilai signifikasinya $0.568 > 0.05$ artinya terdapat pengaruh tidak signifikan Arus Kas Aktivitas Investasi terhadap Indeks Harga Pasar Saham Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2020. Hasil regresi Arus Kas Aktivitas Investasi nilai beta bernilai 0.13 positif (memiliki hubungan searah) artinya, jika Arus Kas Aktivitas Investasi meningkat sebesar satu satuan maka Indeks Harga Pasar Saham juga meningkat sebesar 0.13 dan jika Arus Kas Aktivitas Investasi menurun sebesar satu satuan maka Indeks Harga Pasar Saham juga akan menurun.
2. Variabel Struktur Modal secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Indeks Harga Pasar Saham. Nilai beta sebesar 0.252 (positif) nilai signifikansinya yaitu $0.000 < 0.05$ dan $t\text{-hitung } 4.837 > t\text{-tabel } 1.670$ maka Struktur Modal mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Indeks Harga Pasar Saham Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2020. Struktur Modal

nilai beta 0.252 bernilai positif (memiliki hubungan searah) artinya, jika Struktur Modal meningkat sebesar satu satuan maka Indeks Harga Pasar Saham juga meningkat sebesar 0.252 dan jika Struktur Modal menurun sebesar satu satuan maka Indeks Harga Pasar Saham juga akan menurun.

3. Variabel Ukuran Perusahaan secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Indeks Harga Pasar Saham. Nilai beta sebesar 0.081 (positif) nilai signifikansinya yaitu $0.002 < 0.05$ dan $t\text{-hitung } 3.238 > t\text{-tabel } 1.670$ variabel Ukuran Perusahaan yang menunjukkan adanya arah pengaruh yang positif. Variabel. Dapat disimpulkan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Harga Pasar Saham Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2020.
4. Variabel Arus Kas Aktivitas Investasi, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Indeks Harga Pasar Saham. Ketiga variabel bebas tersebut secara simultan berpengaruh terhadap Indeks Harga Pasar Saham (IHPS) sebesar 90,8%, di mana angka tersebut menunjukkan bahwa variasi Indeks Harga Pasar Saham (IHPS) dapat dijelaskan oleh persamaan yang diperoleh sebesar 90,8%, sedangkan sisanya 9,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Dengan demikian model regresi tersebut layak digunakan dalam menilai Indeks Harga Pasar Saham. Ukuran Perusahaan nilai beta 0.081 bernilai positif (memiliki hubungan searah) artinya, jika Ukuran Perusahaan meningkat sebesar satu satuan maka Indeks Harga Pasar

Saham juga meningkat sebesar 0.081 dan jika Ukuran Perusahaan menurun sebesar satu satuan maka Indeks Harga Pasar Saham juga akan menurun.

5.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan dengan menambah faktor-faktor selain Arus Kas Aktivitas Investasi, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel penelitian untuk memperoleh hasil yang lebih akurat lagi. Selain itu perhitungan tahun juga dapat disesuaikan dengan tahun terbaru dimana *trend* perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman akan mengalami perubahan dan perkembangan, serta fluktuasi harga indeks dan beberapa faktor yang mendukungnya sehingga penelitian selanjutnya dapat memberikan informasi yang lebih luas terkait dengan faktor-faktor yang diteliti.